

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Studi kasus adalah metodologi penelitian yang digunakan. Upacara adat syukuran kelahiran yang dikenal dengan Ritus Tsea' Nai Omfa menjadi subjek penelitian deskriptif kualitatif ini. Gaya belajar Ritus Tsea' Nai Omfa menyeluruh, ekstensif, dan mendalam; berbagai faktor diperiksa, termasuk hubungan potensial antara variabel yang sudah diketahui. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebenaran ilmiah dari Ritus Tsea' Nai Omfa, sebuah upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat Oepuah Utara.

#### **3.1 Jenis dan Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Analisis sering digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif semacam ini. Dengan landasan teori yang menjadi pedoman untuk mengarahkan penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan, proses dan makna lebih ditekankan dalam gaya penelitian ini (Ramadhan, 2021:6). Penelitian yang difokuskan untuk melihat subjek penelitian disebut dengan penelitian kualitatif. Memahami fenomena yang dialami peserta studi, seperti perilaku, persepsi, keinginan bertindak, dan lain-lain, secara holistik dan melalui deskripsi dalam kata-kata dan bahasa, dalam keadaan alam tertentu dengan menggunakan metodologi alam yang berbeda. Penelitian kualitatif mencoba mendeskripsikan dan memahami kejadian, peristiwa, perilaku sosial, sikap individu dan

kelompok, serta gagasan. Data dikumpulkan melalui observasi yang cermat, termasuk catatan wawancara mendalam dan deskripsi kontekstual yang luas, serta temuan analisis dokumen.

### **3.1.2 Metode Penelitian**

Menurut Nawawi, metodologi penelitian adalah ilmu tentang teknik, dan bila disandingkan dengan istilah metodologi penelitian, berarti ilmu tentang metode yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai bentuk penelitian (Sutanto, 2018:52). Bidang keilmuan yang dikenal dengan metodologi penelitian menggunakan cara kerja yang rapi, metodis, teratur, sistematis, dan dapat diterapkan secara ilmiah untuk menyelidiki dan menjelaskan fenomena sosial dan alam yang ada dalam keberadaan manusia. Peneliti melakukan wawancara sebagai bagian dari pendekatan studi kasus yang mereka gunakan dalam penelitian ini.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian penelitian adalah tempat yang akan diteliti konteks sosialnya (Ramadhan, 2015: 350). Suku Biboki, Desa Oepuah Utara, Kecamatan Biboki Moenleu, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) akan menjadi lokasi penyidikan penulis.

### 3.3 Satuan Kajian, Informen Penelitian dan Alasan Pemilihan Informen

#### 3.3.1 Satuan Kajian

Konteks individu, kelompok, objek, atau peristiwa sosial, seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai topik penelitian, semuanya dapat dianggap sebagai unit yang diselidiki. Individu yang melahirkan, pemimpin adat yang melaksanakan upacara, dan anggota suku atau keluarga merupakan unit analisis penelitian.

#### 3.3.2 Informen Penelitian

Orang yang diminta memberikan informasi mengenai suatu situasi atau tanggapan dari latar belakang penelitian disebut informan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mempekerjakan informan, atau partisipan yang mengenal subjek penelitian dan mengetahui detailnya (Bugin, 2007: 33). Peneliti dalam hal ini memilih 6 informan diantaranya:

Perempuan yang melahirkan ( <i>Ahonet</i> )	: 1 orang
Tua Adat ( <i>Amnaestin</i> )	: 1 orang
Kedua pihak keluarga (orang tua)	: 4 orang
<hr/>	
Jumlah	: 6 orang

Alasan pemilihan informan tersebut antara lain:

1. Tua adat (*Amnaestin*), karena berperan penting dalam ritus *Tsea' Nai Omfa* dalam hal ini yang bisa berkomunikasi dengan roh leluhur.
2. Perempuan yang melahirkan seorang anak dari Suku Biboki yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.
3. Kedua pihak keluarga yakni dari keluarga perempuan yang melahirkan dan juga keluarga pria yang akan berkumpul dan melakukan ritual *Tsea' Nai Omfa*.

### **3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan akademisi dalam pekerjaannya, yaitu: 1. Data 1. Primer

Informasi langsung dikumpulkan di lokasi kejadian. Wawancara dan observasi termasuk dalam sumber data utama ini. Peneliti pergi dan mengumpulkan informasi dari responden untuk mendapatkan data yang tepat dan relevan dengan topik penelitian.

#### 2. Informasi Sekunder

Melalui perantara, data penelitian dikumpulkan secara tidak langsung. Menurut Reza (2021:21), data sekunder seringkali berbentuk catatan data atau laporan dokumenter. Jurnal, disertasi, dan makalah perpustakaan lainnya berfungsi sebagai sumber utama data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini..

### **3.4.2 Teknik Pengumpulam Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan fakta atau informasi. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan mendokumentasikan temuannya.

#### **1. Wawancara**

Cara pengumpulan data atau informasi langsung dari informan untuk memperoleh data yang menyeluruh dan mendalam adalah melalui wawancara mendalam (Siti, 2022:34). Diskusi mendalam mengenai komunikasi spiritual antara perempuan dan roh leluhur dilakukan bersama masyarakat Belu. Wawancara tatap muka dilakukan pada lokasi dan waktu tertentu. Peneliti mengilhami subjek untuk memberikan jawaban yang bijaksana dan menyeluruh terhadap pertanyaan dengan menguraikan maksud dan tujuan peneliti selama wawancara.

#### **2. Dokumentasi**

Bagi mereka yang menggunakan pendekatan pengumpulan data berbasis observasi dan wawancara, makalah ini mungkin bisa menjadi tambahan yang berharga. file teks yang berbentuk catatan, buku, foto. Penulis selanjutnya akan menggunakan dokumen ini untuk mengumpulkan data. Menelaah bahan tertulis dapat membantu penulis dalam mencari data yang berkaitan dengan masalah penelitian, Rahman (Saleh, 2017:5).

### 3. Observasi

Menurut Sugiyono, (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa, observasi merupakan salah satu cara di mana peneliti melakukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang diperlukan serta menganalisis makna dari Ritus Tsea' Nai Omfa, kemudian peneliti akan mencatat semua hal yang berkaitan dengan penelitian yang sudah ditentukan peneliti yang merupakan makna sosial.

## **3.5 Teknik Analisis dan Interpretasi Data**

### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif sebagai metode pengolahan datanya, yaitu mengkaji dan menjelaskan bagaimana perempuan berkomunikasi dengan roh leluhur setelah data dikumpulkan. Investigasi berfokus pada tindakan perempuan di rumah adat.

### **3.5.2 Teknik Interpretasi Data**

Interpretasi data adalah proses melihat data dan menerapkan berbagai teknik analisis untuk menarik kesimpulan yang relevan. Peneliti menggunakan analisis data untuk mengkategorikan dan menyusun data guna menemukan jawaban atas permasalahan krusial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik interpretasi

data kualitatif untuk menganalisis data, yang melibatkan deskripsi data menggunakan kata-kata, bukan statistik atau model.

### **3.6 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan teknik triangulasi, khususnya prosedur validasi data, yaitu menggunakan apa pun selain data dengan tujuan membandingkan atau memvalidasi data (Moleong, 2004:38), untuk menguji keabsahan data. Alasannya karena peneliti berpendapat dengan melakukan triangulasi data akan memudahkan dalam memastikan keakuratan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cepat. Untuk mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metodologi dalam penelitian ini.

Triangulasi sumber adalah suatu prosedur dimana, meskipun triangulasi itu penting, data telah diperiksa dan kesimpulan yang diambil dari data tersebut harus sesuai (diperiksa silang) dengan sumber data. Para peneliti menggunakan triangulasi metodologis untuk memeriksa validitas temuan mereka dengan mengumpulkan data pembandingan. Namun meskipun berbagai prosedur atau proses dapat digunakan untuk mengumpulkan data guna memverifikasi fakta, prosedur atau proses tersebut mungkin masih mendapatkan hasil yang sama dan konklusif.